

TUGAS TUTORIAL 1

PDGK 4302

PEMBELAJARAN KELAS RANGKAP



UNIVERSITAS TERBUKA

NAMA : NUNIK RATNAWATI

NIM : 858813907

KELAS : 3B

NO. ABSEN : 09

KELAS 3B POKJAR GARUM

UPBJJ – UT MALANG KELAS BI 2021.2

Uraian Tugas:

1. Praktik:
Buatlah Rancangan Pembelajaran Kelas Rangkap yang sesuai dengan model PKR 221 pada buku halaman 2.6 – 2.7!
2. Model interaksi kelas rangkap diciptakan agar guru dapat mengajar secara efektif. Apa yang harus dikuasai oleh guru agar model interaksi yang diterapkan dapat berjalan efektif? Berilah alasannya!

JAWABAN SOAL NO 1:

1. Rancangan Pembelajaran Kelas Rangkap yang sesuai dengan model PKR 221. Yaitu sebagai berikut :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS RANGKAP

Satuan Pendidikan : SDIT Wildan Mukholladun
 Mata Pelajaran : PPKn dan Bahasa Indonesia
 Model PKR : 2.2.1
 Kelas / Semester : 1 dan 3 /II
 Alokasi waktu : (2 x 35 menit)

I. KOMPETENSI INTI

KELAS 1	KELAS 2
PPKn	Bahasa Indonesia
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. KOMPETENSI DASAR

KELAS 1	KELAS 2
PPKn	Bahasa Indonesia
3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.
4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila	4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau Bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

KELAS 1	KELAS 2
PPKn	Bahasa Indonesia
3.1.1 Mengaitkan simbol sila pertama pancasila dalam pengamalan kehidupan sehari-hari. (Hots C4)	3.4.1 Menemukan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara tepat.
4.1.1 Menunjukkan dengan mengucap syukur kepada Tuhan merupakan pengamalan sila pertama pancasila (P3)	4.4.1 Melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

KELAS 1	KELAS 2
PPKn	Bahasa Indonesia
1. Dengan mengamati powerpoint peserta didik dapat mengaitkan pengamalan pancasila pertama pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	1. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menemukan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan secara tepat.
2. Dengan pengamalan sila pertama pancasila peserta didik dapat menunjukkan dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME atas nikmat yang diterimanya dengan benar.	2. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

V. POKOK MATERI

KELAS 1	KELAS 2
PPKn	Bahasa Indonesia
Simbol-simbol sila Pancasila (simbol sila pertama)	Teks bacaan tentang Lingkungan Tidak Sehat di Rumah

VI. MEDIA DAN SUMBER

KELAS 1	KELAS 2
<p>Media:</p> <ol style="list-style-type: none"> Papan Tulis Gambar simbol sila pancasila Puah belimbing sebagai contoh lambang sila pertama 	<p>Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> Teks cerita tentang Lingkungan Tidak Sehat di Rumah Gambar tentang lingkungan tidak sehat
<p>Sumber :</p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 1 (<i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013</i>, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Siswa Tema 4 Kelas 1 (<i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013</i>, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Modul Siswa LKPD 	<p>Sumber :</p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Siswa Tema 4 Kelas 2 (<i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013</i>, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Buku Guru Tema 4 Kelas 2 (<i>Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013</i>, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Modul siswa LKPD

VII. PENDEKATAN, DAN METODE

Kelas 1
 Pendekatan : Scientific
 Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Kelas 2
 Pendekatan : Scientific
 Metode : Kerja kelompok, diskusi kelas, tanya jawab

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan siswa dan guru kelas 1	Kegiatan siswa dan guru kelas 2	Waktu dalam menit
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dikumpulkan dalam satu ruangan. 2. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang memiliki absen sesuai tanggal hari itu (<i>Religius dan Integritas</i>). 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat (<i>Nasionalisme</i>). 5. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 6. Meningkatkan konsentrasi peserta didik dengan mengajak peserta didik tepuk PPK (<i>religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas</i>) 		5 menit
Kegiatan Inti I	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati simbol sila pertama Pancasila. Dan menjelaskan simbol sila pertama Pancasila. (<i>Critical Thinking</i>) • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang contoh perbuatan yang sesuai sila pertama Pancasila • Peserta didik difasilitasi untuk bertanya jawab tentang contoh lain dari pengamalan sila pertama Pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mandiri diminta membaca teks cerita tentang Lingkungan Tidak Sehat. (<i>Literasi Digital</i>) • Peserta didik secara mandiri mengamati gambar Lingkungan Tidak Sehat. (<i>Mengamati</i>) 	10 menit
Kegiatan Inti II	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mandiri membuat kelompok. masing – masing kelompok terdiri dari 3-4 peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk bertanya jawab mengenai teks yang sudah di baca dan gambar yang telah diamati. • Guru mendampingi peserta didik untuk mebagi kelompok. setiap kelompok terdiri dari 3-4 peserta didik. • Secara berkelompok peserta didik diminta membuat kalimat dengan kosakata Lingkungan 	10 menit

		Tidak Sehat di Rumah. (<i>Creative-4C</i>)	
Kegiatan Inti III	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada masing – masing kelompok dan menjelaskan LKPD nya • Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok tentang perilaku yang mencerminkan pengamalan pancasila pertama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Meminta bantuan ketua kelas untuk membagikan LKPD. • Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok tentang menuliskan ciri- ciri Lingkungan Tidak Sehat. (<i>Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi</i>) 	10 menit
Kegiatan Inti IV	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi kelompok untuk melakukan diskusi. • Masing – masing kelompok secara mandiri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.(Communication) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi kelompok untuk melakukan diskusi. 	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi. • Guru memberi penguatan dan menyampaikan kesimpulan mengenai pembelajaran. • Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama. 		5 menit

2. Hal-hal yang harus dikuasai oleh guru dalam pembelajaran kelas rangkap agar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif antara lain:

a. Kemampuan penguasaan materi yang memadai

Guru PKR harus mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

b. Keterampilan mengawali dan mengakhiri pelajaran

Guru sebaiknya melakukan Pembukaan secara bersamaan hal tersebut dirasa lebih efektif dibandingkan melakukan pembukaan secara sendirin – sendiri. Dalam mengawali pembelajaran kelas rangkap dapat dilakukan dengan menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, memberikan acuan belajar, dan membuat kaitan. Demikian halnya dengan menutup pelajaran. Kegiatan menutup pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama di satu ruang dinilai lebih efektif daripada bergiliran. Menutup pelajaran pada kelas rangkap dapat dilakukan dengan meninjau kembali, mengadakan evaluasi, atau memberikan tindak lanjut.

c. Kemampuan mendorong belajar mandiri dan belajar asik

Pembelajaran kelas rangkap hanya ada satu guru dengan beberapa jenjang kelas dan mata pelajaran atau bahkan ruangan yang berbeda. Untuk itu diperlukan dorongan agar siswa mampu belajar mandiri agar pembelajaran lebih efektif. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bisa dilakukan dengan diskusi kelompok dan pemanfaatan tutor sebaya.

d. Mampu menciptakan dan memelihara situasi kelas yang optimal

Guru PKR harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif yaitu situasi yang ditandai dengan tingginya prosentase waktu yang digunakan siswa untuk melakukan tugas-tugas dan tingginya prosentase yang digunakan siswa untuk melibatkan diri dalam interaksi kelas. Sehingga prosesntase akan seimbang dan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

e. Mampu mengendalikan kondisi belajar dan mengatasi perilaku menyimpang.

Ketika pembelajaran kelas rangkap, mungkin ada siswa yang mengganggu pembelajaran atau tidak mematuhi aturan yang telah disampaikan. Hal tersebut harus segera dikendalikan oleh guru. Jika dibiarkan maka perilaku menyimpang tersebut akan menyebabkan pembelajaran kelas rangkap menjadi tidak efektif. Apabila guru memilikikemampuan itu maka kondisi kelas akan aman dan pembelajaran berjalan dengan baik.